

POTENSI PROFIT INVESTASI PADA SAHAM SYARIAH LQ45 PADA TAHUN 2018-2023 DI BURSA EFEK INDONESIA

Totok Adhi Prasetyo
STAI Sangatta Kutai Timur, Indonesia
Email: totokajib86@gmail.com

Article Info

Received	Accepted	Published
1 November	21 November	18 Desember

Keywords:

Investment
Profits,
Sharia
Shares

ABSTRACT

The main purpose of investing is to generate and increase profits in the form of a certain amount of money. Profit considerations for investors will influence the outcome of investment planning decisions. A new challenge for Muslim investors is whether investing in Islamic stocks can generate better returns and minimize risk. Or the risk is greater than the return achieved. Problems often occur in the field experienced by investors are misjudging and analyzing the shares purchased, weak knowledge about shares, failure to make profits (Capital Loss), not getting capital again, not getting dividends, and the company is not liquid. Considering that phenomenon, it is necessary analyze the profit level of investing in LQ45 sharia shares in the Indonesian Capital Market. This type of research is descriptive quantitative and correlative with a literature study approach with secondary data as a source of data. According to the results of descriptive analysis within five years, it shows the average return of Islamic stocks is - 0.010424062 or -1%. There are 17 Sharia stock companies, there are ten companies that get negative returns that has an impact on the overall average return of Sharia shares.

Kata Kunci:

Profit
Investasi,
Saham
Syariah

ABSTRAK

Maksud utama dalam berinvestasi adalah untuk memperoleh dan meningkatkan keuntungan dalam bentuk sejumlah uang tertentu. Pertimbangan terhadap potensi keuntungan akan mempengaruhi keputusan perencanaan investasi. Sebagai seorang investor yang berpegang pada prinsip-prinsip keuangan Islam, salah satu permasalahan utama adalah apakah berinvestasi dalam saham yang sesuai dengan syariah akan memberikan hasil yang lebih baik dengan risiko yang lebih rendah dibandingkan dengan hasil yang telah dicapai. Beberapa tantangan yang sering dihadapi oleh para investor melibatkan kesalahan dalam menilai dan menganalisis saham yang mereka beli, kurang pemahaman tentang saham, kerugian modal, kesulitan dalam mengembalikan modal, absennya dividen, dan risiko likuiditas perusahaan.

Dalam konteks ini, sangat penting untuk melakukan analisis potensi keuntungan dari berinvestasi dalam saham yang sesuai dengan prinsip syariah di indeks LQ45 di Pasar Modal Indonesia. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dan korelatif dengan menggunakan pendekatan studi literatur serta data sekunder sebagai sumber informasi. Berdasarkan hasil analisis deskriptif dalam kurun waktu 5 tahun menunjukkan bahwa rata-rata return saham syariah sebesar sebesar -0,010424062 atau -1 %. Hal tersebut 17 perusahaan saham syariah, terdapat 10 perusahaan mendapatkan hasil return yang negatif sehingga sangat berdampak pada rata-rata return saham syariah secara keseluruhan.

Copyright and License:

Authors retain copyright and grant the journal right of first publication with the work simultaneously licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) that allows others to share the work with an acknowledgment of the work's authorship and initial publication in this journal.



1. PENDAHULUAN

Di era teknologi modern yang semakin maju, masyarakat Indonesia saat ini memiliki kemudahan dalam mengakses dan mengikuti perkembangan industri keuangan terutama dalam hal investasi pasar modal melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) setiap tahun. Aktivitas di pasar modal Indonesia terus mengalami pertumbuhan yang signifikan, baik dari sisi perusahaan yang menerbitkan saham maupun dari jumlah investor yang terlibat di dalamnya. Dari segi penawaran saham, OJK mencatat peningkatan jumlah perusahaan yang menerbitkan saham dan mengadakan penawaran umum, dibandingkan dengan akhir tahun 2023, terdapat 192 kegiatan Penawaran Umum selama per november 2023, dan 55 di antaranya adalah perusahaan yang baru terdaftar sebagai Emiten.

Dari sisi permintaan, OJK mencatat peningkatan yang signifikan dalam jumlah investor di pasar modal hingga november tahun 2023, mencapai 10,31 juta investor. Angka ini menunjukkan peningkatan sebesar 37,68% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, di mana pada tahun tersebut terdapat 7,49 juta investor. Ini juga merupakan peningkatan sebesar 92,70% dari bulan November tahun 2023, yang hanya mencatatkan 3,88 juta investor. Jumlah ini hampir tujuh kali lipat dari peningkatan yang terjadi sejak akhir 2022.¹

Berdasarkan informasi yang diberikan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), peningkatan jumlah investor ini utamanya berasal dari kalangan investor domestik yang berusia di bawah 30 tahun, mencapai sekitar 59,98% dari total jumlah investor. Salah satu bentuk investasi di pasar saham yang menawarkan potensi keuntungan yang cukup tinggi adalah investasi dalam saham LQ45. Indeks LQ45 merupakan kelompok saham dari 45 perusahaan dengan tingkat likuiditas tertinggi dan memiliki kapitalisasi pasar yang besar.²

SAHAM SARIAH LQ45		
NO	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN
1	AALI	- Astra Agro Lestari Tbk
2	ABMM	- ABM Investama Tbk
3	ACES	- Aces Hardware Indonesia Tbk
4	ADRO	- Adaro Energy Indonesia Tbk
5	ANTM	- Aneka Tambang Tbk
6	BANK	- Bank Aladin Syariah Tbk
7	BEBS	- Berkah Beton Sadaya Tbk
8	BRMS	- Bumi Resources Minerals Tbk
9	CUAN	- Petrindo Jaya Kreasi Tbk
10	ELSA	- Elnusa Tbk
11	ERAA	- Erajaya Swasembada Tbk
12	EXCL	- XL Axiata Tbk
13	HILL	- Hillcon Tbk
14	HRUM	- Harum Energy Tbk
15	JPFA	- Japfa Comfeed Indonesia Tbk
16	KAEF	- Kimia Farma Tbk
17	KPIG	- MNC Land Tbk
18	LPPF	- Matahari Department Store Tbk
19	MPPA	- Matahari Putra Prima Tbk
20	PTBA	- Bukit Asam Tbk

Sumber : Diolah data <https://Idx.co.id> 2023.

Dari data dalam tabel yang diberikan, dapat disimpulkan bahwa dari total 45 saham yang terdaftar di indeks LQ45, terdapat 20 saham syariah yang termasuk dalam daftar tersebut. Fakta ini mengindikasikan bahwa saham-saham syariah mampu bersaing secara signifikan dengan saham-saham konvensional dalam dunia investasi.

¹ <https://www.ojk.go.id>, "No Title," n.d.

² Jogiyanto Hartono, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*, 11th ed. (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2017).

Ketika berinvestasi di pasar saham, para investor perlu memerhatikan elemen-elemen yang memiliki dampak terhadap nilai saham yang mereka pertimbangkan untuk dibeli. Elemen-elemen tersebut melibatkan faktor-faktor makroekonomi yang berperan penting dalam menentukan harga saham indeks LQ45, termasuk pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, nilai tukar dolar AS terhadap rupiah, dan suku bunga SBI.³

Investor yang terlibat dalam perdagangan saham syariah di pasar modal perlu memiliki pemahaman yang kuat tentang teori portofolio. Pembentukan portofolio bertujuan untuk mencapai hasil investasi yang optimal, mengelola risiko seefisien mungkin, dan memastikan kelangsungan keberhasilan investasi.⁴

Pertimbangan mengenai risiko dan imbal hasil akan mempengaruhi hasil dari keputusan perencanaan investasi yang diambil oleh para investor.⁵ Tantangan baru yang dihadapi oleh investor Muslim adalah apakah berinvestasi dalam saham syariah akan memberikan pengembalian investasi yang lebih menguntungkan dan mengurangi risiko, atau sebaliknya, risikonya akan lebih tinggi daripada pengembalian yang diperoleh. Beberapa permasalahan yang sering dihadapi oleh para investor mencakup kesalahan dalam menilai dan menganalisis saham yang mereka beli, kurangnya pemahaman tentang saham, kerugian modal (Capital Loss), kesulitan dalam mendapatkan kembali modal, absennya dividen, dan risiko likuiditas perusahaan. Melihat fenomena ini, penulis bertujuan untuk menganalisis tingkat pengembalian investasi yang diperoleh dari berinvestasi dalam saham syariah LQ45 di Pasar Modal Indonesia selama periode 2018-2023.

2. METODE PENELITIAN.

Penulis memanfaatkan berbagai sumber data, termasuk situs web resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (IDX), juga situs web resmi perusahaan yang termasuk dalam kategori saham syariah di indeks LQ45. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi yang merujuk pada sumber-sumber pustaka dan data yang diperoleh dari lapangan.

Dalam proses analisis data, penulis mengadopsi pendekatan analisis deskriptif dan analisis korelatif yang terkait dengan tingkat pengembalian (Return). Ini melibatkan perhitungan tingkat pengembalian indeks LQ45 pada tahun tertentu (2018-2023), serta perhitungan tingkat pengembalian yang diharapkan dari saham-saham tertentu.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Saham Syariah

Saham merupakan surat berharga yang diberikan investor sebagai bukti kepemilikan modal terhadap suatu perusahaan. Bukti pernyataan tersebut sebagai pemegang saham berhak mendapatkan bagi hasil atau keuntungan dari perusahaan,⁶ Konsep bagi hasil merupakan penerapan prinsip syariah yang dikenal dengan istilah syirkah atau musyarakah. Perbedaan

³ I Gusti Ayu Purnawati and Desak Nyoman Sri Werastuti, "Faktor Fundamental Ekonomi Makro Terhadap Harga Saham Lq45," *Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 17, no. 2 (2013): 211–19, <https://doi.org/https://doi.org/10.26905/jkdp.v17i2.740>.

⁴ Sri Handini and Erwin dyah Astawinetu, *Teori Porto Folio Dan Pasar Modal Indonesia*, 1st ed. (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=6Wb-DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR11&dq=handini+teori+portofolio+dan+pasar+modal&ots=BUXIRoCwX9&sig=I0KR532ITGiUF9G0aviGRrb-b5g&redir_esc=y#v=onepage&q=handini teori portofolio dan pasar modal&f=false.

⁵ Eduardus Tandelilin, *Portofolio Dan Investasi Teori Dan Aplikasi*, 1st ed. (Yogyakarta: Kanisius, 2010).

⁶ Otoritas Jasa Keuangan, "Mengenal Otoritas Jasa Keuangan Dan Industri Jasa Keuangan," Otoritas Jasa Keuangan, 2017, 181.

Konsep pasar modal konvensional dan syariah adalah saham yang diperdagangkan di pasar modal syariah harus berasal dari emiten yang memenuhi standar syariah, (*Syariah compliance*) serta harus diawasi oleh Dewan Syariah Nasional (DSN).⁷

Saham 2023, Pasar modal syariah adalah pasar modal yang seluruh kegiatan pelaksanaannya harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan. Pasar modal syariah di Indonesia diatur oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) nomor 40/DSN-MUI/X 2003.⁸ Berdasarkan fatwa DSN-MUI tersebut tentang penerapan prinsip Syariah.⁹

Pada dasarnya ada dua keuntungan yang diperoleh bagi investor dalam membeli atau menahan saham yakni:¹⁰

1. Dividen adalah bagian keuntungan perusahaan yang diperoleh dari keuntungan perusahaan.
2. Capital gain adalah selisih antara harga beli dan harga jual suatu saham.

a. Karakteristik saham Syariah

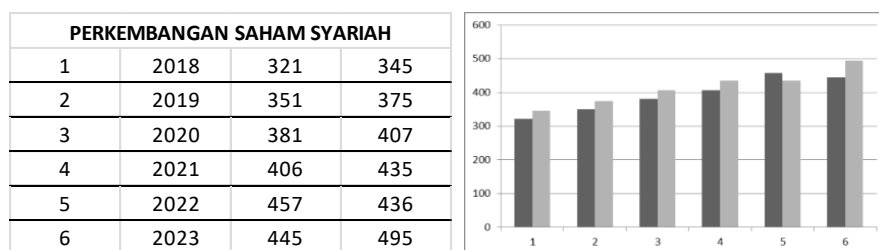
Berdasarkan POJK No. 17/POJK.04/2015, tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Syariah Berbentuk Saham oleh Penerbit Syariah atau Badan Hukum Syariah, saham dapat diklasifikasikan sebagai Syariah jika memenuhi kriteria.¹¹

- 1) Dikeluarkan oleh perusahaan yang dalam Anggaran Dasarnya menyatakan bahwa usahanya berdasarkan prinsip syariah;
- 2) Diterbitkan oleh perusahaan yang tidak menyatakan diri sebagai entitas Syariah tapi memenuhi Kriteria OJK sebagai saham Syariah;

b. Kriteria saham syariah yang ditetapkan OJK adalah:

- 1) Tidak melakukan bisnis yang bertentangan dengan Syariah
- 2) Tidak melakukan usaha di pasar modal yang bertentangan dengan prinsip syariah
- 3) Total hutang terhadap total aset perusahaan tidak lebih dari 45% dan pendapatan non halal tidak lebih dari 10% secara keseluruhan.

Di bawah ini adalah grafik kinerja saham syariah selama 6 tahun terakhir, diambil dari situs resmi OJK. Grafik perkembangan jumlah saham syariah.



Sumber : <https://www.ojk.go.id>: 2023

⁷ OJK, "Laporan Kajian Pengembangan Green Bond Di Indonesia," *Otoritas Jasa Keuangan*, 2016, i-iii, 1-162, [https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/publikasi/riset-dan-statistik/Documents/Pengembangan Green Bonds di Indonesia.pdf](https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/publikasi/riset-dan-statistik/Documents/Pengembangan%20Green%20Bonds%20di%20Indonesia.pdf).

⁸ Erly Mulyani et al., "PKM Pelatihan Analisis Fundamental Dan Teknikal Sebagai Alat Analisis Pengambilan Keputusan Investasi Di Pasar Modal Pada Guru MGMP Akuntansi Dan Ekonomi SMA/SMK Kota Bukittinggi," *Wahana Riset Akuntansi* 7, no. 2 (2019): 1567, <https://doi.org/10.24036/wra.v7i2.106949>.

⁹ Arfa and Budi Efriadi, "Analisis Fundamental Terhadap Saham Syariah Dalam Memutuskan Berinvestasi Di Saham Yang Listing Di Indeks Saham Syariah Indonesia," *AL-Muqayyad* 5, no. 1 (2022): 42-59, <https://doi.org/10.46963/jam.v5i1.568>.

¹⁰ Dina Tsalist Wildana Citra, Ayu S, *Buku Investasi Syariah*, 1st ed. (JEMBER: UPT Percetakan & Penerbitan Universitas, 2019).

¹¹ <https://www.ojk.go.id>, "No Title."

Gambar di atas adalah gambar diagram, dari diagram tersebut dapat dilihat bahwa setiap tahun perkembangan saham syariah terus meningkat dimulai pada tahun 2018 pada periode pertama terdiri 321 saham syariah dan pada periode kedua terdiri 345 saham syariah. Dan keadaan ini terus meningkat hingga pada tahun 2021, periode pertama meningkat dan turun pada tahun 2022 saham menjadi 435 dibandingkan sebelumnya 457 saham syariah. Akan tetapi di tahun 2023 meningkat lagi yang terdiri dari 445 saham syariah dan periode kedua meningkat menjadi 495 saham syariah di Indonesia

2. Keuntungan (*Return*)

a. keuntungan (*Return*)

Menurut Hana dalam Claudia, imbal hasil adalah selisih antara harga jual ditambah arus kas lainnya (seperti dividen) dan harga beli (Putra R.A & Wiwin, 2013). Menurut Jogiyanto return adalah hasil yang diperoleh dari hasil investasi. Secara umum, suatu investasi bertujuan untuk menghasilkan pengembalian (profit) sebagai imbalan atas dana yang diinvestasikan dan kesediaan menanggung risiko yang terkait dengan investasi tersebut.¹² Besarnya pengembalian atau pengembalian investasi, dikenal sebagai laba merupakan perubahan harga suatu aset, investasi, atau proyek dari waktu ke waktu, yang dapat dinyatakan sebagai perubahan harga atau persentase perubahan. Hasil investasi pada saham meliputi keuntungan dari pembelian dan penjualan saham, keuntungan yang dikenal sebagai *capital gain*, dan kerugian yang dikenal sebagai *capital loss*. Selain *capital gain*, investor juga mendapatkan *dividen* tunai berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

b. Jenis Keuntungan (Pengembalian)

Keuntungan dapat dibagi menjadi dua bagian:

1. Keuntungan yang direalisasi adalah pengembalian yang terjadi dan dihitung dengan menggunakan data historis. Realisasi keuntungan sangat penting karena digunakan sebagai ukuran kinerja perusahaan dan menjadi dasar untuk menentukan pengembalian yang diharapkan dan risiko masa depan.
2. Keuntungan ekspektasian adalah keuntungan yang diharapkan investor di masa depan dan belum direalisasikan

c. Perhitungan keuntungan (pengembalian)

Dua komponen *return* terdiri dari untung/rugi modal (*capital gain/loss*) dan imbal hasil (*Yield*). *Capital gain/loss* merupakan keuntungan/kerugian bagi investor yang diperoleh dari kelebihan harga jual/beli di atas harga beli/jual yang terjadi di pasar sekunder. Imbal hasil (*Yield*) merupakan pendapatan atau aliran kas yang diterima investor secara periodik berupa dividen. *Yield* dinyatakan dalam bentuk persentase. Maka dapat disimpulkan *return* (*total return*) = *capital gain/loss* + *yield*(dividen),¹⁴ tingkat pengembalian (*return*) merupakan selisih dari harga jual dengan harga beli disebut dengan *capital appreciation*, dapat berupa *capital gain/loss* ditambah dengan dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham. Tingkat pengembalian pada waktu tertentu dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$R_t = \frac{(P_t - P_{t-1}) + \text{Dev}}{P_{t-1}}$$

¹² Hartono, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*.

¹³ Entis Haryadi, "Pengaruh Size Perusahaan, Keputusan Pendanaan, Profitabilitas Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Akuntansi* 3, no. 2 (2016): 84–100.

¹⁴ Ida Wahyuni and Said Djameluddin, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Capital Gain Pada Industri Properti Di Bursa Efek Indonesia (Periode Tahun 2008-2013)," *Ida Wahyuni Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis Said Djameluddin* 2, no. 1 (2016): 111–28.

Dimana :

R_t = *Return actual, expected* pada periode t

P_t = Harga saham pada periode t

P_{t-1} = Harga saham pada periode sebelumnya $t - 1$

Dev = *dividen*(keuntungan) saham yang diberikan oleh perusahaan saham yang bersangkutan.

Penyajian Data Tingkat Keuntungan (*Return*) Saham Syariah di Pasar Modal Indonesia pada indeks LQ45 Periode 2018-2023

a. harga saham

Harga saham adalah harga pasar yang tercatat setiap hari pada harga penutupan saham (*closing price*), harga saham ditentukan oleh penawaran dan permintaan yang terbentuk di pasar saham. Harga saham yang terjadi di pasar modal akan mengalami fluktuasi dari waktu ke waktu karena diakibatkan oleh faktor yang ditentukan antara penawaran dan permintaan investor yang membeli dan menjual saham di pasar modal.¹⁵

Indeks LQ45 adalah nilai kapitalisasi pasar dari 45 saham yang paling likuid dan memiliki nilai kapitalisasi yang besar hal itu merupakan indikator likuidasi. Dibawah ini adalah harga saham gabungan saham-saham yang terdapat di LQ45 yang didapat dari Statistik Pasra Modal yang dikeluarkan oleh OJK per tahunnya.

Tabel I
Harga Indeks LQ45 Gabungan Per Tahun

Tahunan	Indeks LQ45
2018	3796,3
2019	1079,39
2020	4461,49
2021	1022,72
2022	936,8
2023	4396,32

Sumber: data olahan 2023

Tabel harga indeks LQ45 gabungan Per Tahun dari saham- saham yang terdaftar di OJK, indeks LQ45 tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu 4461,49 dikarenakan kondisi ekonomi di Indonesia sedang dalam keadaan baik terutama di sektor Pasar modalnya, sedangkan Indeks LQ45 terendah terjadi pada tahun 2020, ini terjadi karena pada tahun 2020 yaitu 936,8 sedang menyebarnya virus covid-19 di seluruh dunia termasuk Indonesia dan ini menyebabkan nilai harga saham turun hanya beberapa saham naik seperti saham-saham di bidang kesehatan, dan juga penyebabnya adalah nilai tukar rupiah yang mengalami penurunan dan berpengaruh terhadap nilai harga saham yang ada di Indonesia.

Analisis data Tingkat Keuntungan(*Return*) Saham Syariah di Pasar Modal Indonesia pada indeks LQ45 Periode 2018-2023.

Hasil Perhitungan Return Saham Syariah

Dalam mengolah dan menyajikan data return saham syariah peneliti menggunakan rumus

¹⁵ alfian Ahmad Dzulfikar, "Reaksi Pasar Atas Pengumuman Dividen Sebelum Dan Sesudah Ex-Dividend Date (Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)," 2016, 1–23.

yang telah disebutkan dalam bab kajian teori dan konsep operasional variabel. Peneliti menggunakan rumus sebagai berikut :

$$R_t = \frac{(P_t - P_{t-1}) + Dev}{P_{t-1}}$$

Dimana :

R_t = Return actual, expected pada periode t

P_t = Harga saham pada periode t

P_{t-1} = Harga saham pada periode sebelumnya t -1

Dev = *dividen*(keuntungan) saham yang diberikan oleh perusahaan saham yang bersangkutan.

Misal:

Perhitungan return saham syariah; Saham ADRO

P_{t2019} = Rp 1.860

$P_{t2019-1(2018)}$ = Rp6.000

Dev = Rp 65,39

$$R_t = \frac{(Rp\ 1.860 - Rp\ 6.000) + Rp\ 65,39}{Rp\ 6.000}$$

$$R_t = \frac{(Rp\ 1.860 - Rp\ 6.000) + Rp\ 65,39}{Rp\ 6.000}$$

$$R_t = \frac{-4.140 + 65,39}{6.000}$$

$$R_t = \frac{4.074,61}{6.000}$$

$$R_t = 0,679101666666667$$

Jadi, saham Adro memiliki return sebesar - 0,679101666666667 yang didapat dari perhitungan rumus harga penutupan dan dividen. Berikut ini adalah tabel return keseluruhan saham yang termasuk dalam kategori sampel saham syariah periode 2018 - 2023:

Berdasarkan dalam Tabel II bahwa dapat diketahui diantara data sampel perusahaan saham syariah pada Indeks LQ45 tingkat return terbesar selama 5 tahun dimiliki oleh Antam pada tahun 2023 sebesar 1,323488 atau 132% ini disebabkan oleh harga saham yang tinggi dan dividen yang dibagikan juga tinggi kepada investor ini akan berdampak pada pembelian saham oleh investor karena semua investor pasti mengharapkan keuntungan terutama dividen saham yang dibagikan per tahun. Dan return terendah dimiliki oleh Unvr pada tahun 2020 yaitu sebesar -0,82055 atau sebesar -82% yang bisa dikatakan tidak memiliki keuntungan dikarenakan minus, hal ini disebabkan oleh faktor covid-19 juga dan faktor terbesarnya adalah selama berapa tahun harga saham Unvr selalu menurun dan yang paling kecil adalah di tahun 2020 hanya Rp 7.350 yang sebelumnya Rp 42.000 ini membuat return saham Unvr menjadi minus atau tidak memiliki keuntungan di sahamnya.

Adapun berdasarkan Tingkat Rata-Rata Return saham yang paling tinggi selama 5 tahun dari periode 2018-2023 yaitu Aneka Tambang Tbk (ANTAM) dengan nilai return sebesar 0,306587 atau 31%. Adapun rata-rata return terendah selama periode 2018-2023 dimiliki oleh Unilever Tbk (UNVR) dengan nilai return sebesar -0,20167 atau -20% menunjukkan hasil negatif karena selama 5 tahun periode penelitian tersebut harga saham cenderung Unilever Tbk (UNVR) mengalami penurunan. Adapun rata-rata return saham syariah hanya sebesar -0,010424062 atau -1 %. Hal ini karena 17 sampel perusahaan saham syariah, terdapat 10 dari perusahaan tersebut mendapatkan hasil return yang negatif sehingga sangat berdampak pada rata-rata return saham syariah secara keseluruhan.

Tabel II
Return Saham Syariah

NO	KODE SAHAM	RETURN SAHAM PERTAHUN					
		2019	2020	2021	2022	2023	RATA
1	ADRO	-0,6791	-0,31658	0,26019	0,006241	0,68543	-0,00877
2	AKRA	-0,80483	-0,17927	0,02767	-0,06027	0,3928	-0,12478
3	ANTAM	-0,29945	0,24438	0,10173	1,323488	0,16279	0,30659
4	ICBP	0,05679	0,18955	0,08756	-0,12197	-0,09138	0,02411
5	INCO	0,02482	0,12803	0,11656	0,4102	-0,08235	0,11945
6	INDF	-0,00795	-0,00052	0,10107	-0,10057	-0,07664	-0,01692
7	INTP	0,47078	-0,1344	0,05827	-0,21288	-0,16408	0,00354
8	KLBF	0,13201	-0,08521	0,07895	-0,06543	0,09527	0,03112
9	PGAS	-0,34222	0,22971	0,07076	-0,23733	-0,16918	-0,08965
10	PTBA	-0,77772	0,88603	-0,30547	0,08447	-0,03559	-0,02966
11	PTPP	-0,29478	-0,29794	-0,10314	0,176656	-0,46917	-0,19767
12	PWON	0,22301	-0,08467	-0,08065	-0,10526	-0,0902	-0,02755
13	SMGR	0,09382	0,18259	0,04699	0,051108	-0,4165	-0,0084
14	TLKM	0,1577	-0,11851	0,09975	-0,12393	0,22054	0,04711
15	UNTR	0,70791	-0,1937	-0,16863	0,265691	-0,16729	0,0888
16	UNVR	0,4643	-0,16664	-0,05363	-0,82055	-0,43184	-0,20167
17	WIKA	-0,33186	0,09265	0,23323	-0,00251	-0,44332	-0,09036
	RATA	-0,07099	0,02209	0,0336	0,02748	-0,06357	

Sumber: Data Diolah 2023

KESIMPULAN

Tingkat Keuntungan Pada Investasi Saham Syariah LQ45 Di Pasar Modal Indonesia.

- Dapat dilihat bahwa tingkat *return*/ keuntungan untuk keseluruhan saham syariah LQ45 periode Tahun 2017 mempunyai tingkat keuntungan sebesar -121% dan rata-rata tingkat keuntungannya sebesar -7% dengan tingkat keuntungan yang diharapkan sebesar -3% .
- Untuk periode Tahun 2018 mempunyai tingkat keuntungan untuk keseluruhan investasi saham syariah LQ45 sebesar 38% dan rata-rata tingkat keuntungan sebesar 2% dengan tingkat keuntungan yang diharapkan sebesar 0%.
- Untuk periode Tahun 2019 mempunyai tingkat keuntungan investasi saham syariah LQ45 untuk keseluruhan saham sebesar 57% dan rata-rata tingkat keuntungan sebesar 3% dengan tingkat keuntungan yang diharapkan sebesar 2%.
- Untuk periode Tahun 2020 mempunyai tingkat keuntungan investasi saham syariah LQ45 untuk keseluruhan saham sebesar 47% dan rata-rata tingkat keuntungan sebesar 3% dengan tingkat keuntungan yang diharapkan sebesar 1%.
- Untuk periode Tahun 2021 mempunyai tingkat keuntungan investasi saham syariah LQ45 untuk keseluruhan saham sebesar -108% dan rata-rata tingkat keuntungan sebesar -6% dengan tingkat keuntungan yang diharapkan sebesar -3%.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dalam kurun waktu 5 tahun menunjukkan bahwa rata-rata *return* saham syariah sebesar sebesar -0,010424062 atau -1 %. Hal tersebut 17

perusahaan saham syariah, terdapat 10 perusahaan mendapatkan hasil *return* yang negatif sehingga sangat berdampak pada rata-rata *return* saham syariah secara keseluruhan.

SARAN

1. Untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain dalam menganalisis perbandingan risk dan return saham syariah
2. Untuk para investor harus hati-hati dalam melakukan investasi baik pada saham konvensional maupun saham syariah agar tidak mengalami *capital loss* dan selalu melihat pergerakan harga saham saat menjual ataupun membeli saham, serta memahami tingkat Return dan Risiko suatu saham agar tidak terjadi kerugian yang terulang.

Bagi perusahaan-perusahaan saham syariah di Indeks LQ45, agar tetap menjaga dan terus mempertahankan perusahaannya untuk tetap masuk dalam saham syariah dan juga masuk dalam 45 besar saham unggulan di Indeks LQ45 setiap tahunnya, karena pada umumnya investor akan berinvestasi pada saham- saham yang sehat dan terus konsisten dalam mempertahankan keunggulan dan tingkat keuntungan yang dapat dirasakan oleh investor dengan tingkat risiko yang rendah tentunya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfa, Arfa, and Budi Efriadi. "Analisis Fundamental Terhadap Saham Syariah Dalam Memutuskan Berinvestasi Di Saham Yang Listing Di Indeks Saham Syariah Indonesia." *AL-Muqyyad* 5, no. 1 (2022): 42–59. <https://doi.org/10.46963/jam.v5i1.568>.
- Citra, Ayu S, Dina Tsalist Wildana. *Buku Investasi Syariah*. 1st ed. JEMBER: UPT Percetakan & Penerbitan Universitas, 2019.
- Dzulfikar, Alfian Ahmad. "Reaksi Pasar Atas Pengumuman Dividen Sebelum Dan Sesudah Ex-Dividend Date (Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)," 2016, 1–23.
- Handini, Sri, and Erwin dyah Astawinetu. *Teori Porto Folio Dan Pasar Modal Indonesia*. 1st ed. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020.
- Hartono, Jogyanto. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. 11th ed. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2017.
- Haryadi, Entis. "Pengaruh Size Perusahaan, Keputusan Pendanaan, Profitabilitas Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Akuntansi* 3, no. 2 (2016): 84–100.
- <https://www.ojk.go.id>. "No Title," n.d.
- Kuangan, Otoritas Jasa. "Mengenal Otoritas Jasa Keuangan Dan Industri Jasa Keuangan." *Otoritas Jasa Keuangan*, 2017, 181.
- Mulyani, Erly, Firman Ffirman, Gesit Thabrani, and Muthia Roza Linda. "PKM Pelatihan Analisis Fundamental Dan Teknikal Sebagai Alat Analisis Pengambilan Keputusan Investasi Di Pasar Modal Pada Guru MGMP Akuntansi Dan Ekonomi SMA/SMK Kota Bukittinggi." *Wahana Riset Akuntansi* 7, no. 2 (2019): 1567. <https://doi.org/10.24036/wra.v7i2.106949>.
- OJK. "Laporan Kajian Pengembangan Green Bond Di Indonesia." *Otoritas Jasa Keuangan*, 2016, i–iii, 1–162. [https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/publikasi/riset-dan-statistik/Documents/Pengembangan Green Bonds di Indonesia.pdf](https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/publikasi/riset-dan-statistik/Documents/Pengembangan%20Green%20Bonds%20di%20Indonesia.pdf).
- Purnawati, I Gusti Ayu, and Desak Nyoman Sri Werastuti. "Faktor Fundamental Ekonomi Makro Terhadapharga Saham Lq45." *Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 17, no. 2 (2013): 211–19. <https://doi.org/https://doi.org/10.26905/jkdp.v17i2.740>.
- Tandelilin, Eduardus. *Portofolio Dan Investasi Teori Dan Aplikasi*. 1st ed. Yogyakarta: Kanisius, 2010.
- Wahyuni, Ida, and Said Djamaluddin. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Capital Gain

Pada Industri Properti Di Bursa Efek Indonesia (Periode Tahun 2008-2013).” Ida Wahyuni Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis Said Djamaluddin 2, no. 1 (2016): 111–28.